



**ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA SMP MAQNAUL ULUM
TERHADAP PENGUATAN MANAJEMEN KEUANGAN DI DESA. BALET BARU
KEC.SUKOWONO JEMBER**

Siti Nurkholifah¹, Karim Budiono², Haifah³

Institut Teknologi dan Sains Mandala, snurkholifah@gmail.com¹

Institut Teknologi dan Sains Mandala, karimbudiono@itsm.ac.id²

Institut Teknologi dan Sains Mandala, haifa@itsm.ac.id³

E-mail Penulis Korespondensi: snurkholifah@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRACT

Riwayat Artikel:

Dikirim: 15 Oktober 2023

Direvisi: 20 November 2023

Diterima: 8 Desember 2023

Keywords:

Management, School

Finance, Maqna'ul Ulum

Middle School

This research aims to analyze the planning, implementation, and financial reporting system in SMP Maqna'ul Ulum. As an educational institution, the school has a responsibility to manage finances in accordance with principles of financial management, including fairness, efficiency, transparency, and public accountability. The study utilizes a qualitative method with a descriptive approach, collecting data through fieldwork, literature review, and interviews. The research findings indicate that financial management in SMP Maqna'ul Ulum begins with the preparation of the School Activity and Budget Plan (RKAS), followed by the implementation of fund utilization and bookkeeping. The realization of the management of the School Operational Assistance (BOS) funds in this school aligns with the principles stipulated in Government Regulation No. 48 of 2008, Article 59. Supporting factors in the management of BOS funds in SMP Maqna'ul Ulum include the support provided by parents, the teachers' council, and the school principal. Additionally, committee membership fees also play a role in supporting the financial management of the school. However, a limiting factor in financial management in SMP Maqna'ul Ulum is the limited budget allocation for BOS funds allocated to the school.

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan merupakan upaya mengelola penyelenggaraan pendidikan agar pendidikan dapat direncanakan, dilaksanakan dan dicapai tujuannya. Tujuan utama pendidikan adalah mendewasakan peserta didik, baik dengan mengajar, membimbing, melatih dan membiasakan agar peserta didik tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab. Jadi, manajemen pendidikan merupakan proses pengelolaan semua sumber daya pendidikan khususnya di lingkungan smp negeri dan Smp swasta. Bidang-bidang yang perlu dikelola dalam manajemen pendidikan harus diberdayakan sesuai dengan kapasitas dan peluangnya. Potensi yang tersimpan perlu dibongkar agar menjadi modal nyata bagi pengembangan pendidikan sehingga tercapai mutu Pendidikan Selain

manajemen Pendidikan suatu Lembaga Pendidikan juga perlu memahami manajemen keuangan di sekolah karena Keuangan merupakan komponen yang penting dalam lembaga pendidikan (Burger, 2015). Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan keuangan yang baik agar proses pendidikan dapat berjalan sesuai dengan tujuannya. Manajemen keuangan pendidikan memberikan atensi yang besar akan pentingnya tata kelola keuangan pendidikan dalam peningkatan program sekolah, pelaksanaan guru dalam kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan akademis peserta didik.

Kepala sekolah sebagai perencana anggaran sekolah, harus memahami manajemen keuangan sekolah, terutama dalam pengelolaan dan pemanfaatan semua kebutuhan sekolah (Myende et al., 2018). Manajemen keuangan sekolah sangat penting dalam hubungannya dengan pelaksanaan kegiatan sekolah (Said, 2018). Seorang kepala sekolah harus memiliki ilmu pengetahuan tentang manajemen, khususnya manajemen keuangan, karena untuk menjalankan seluruh kegiatan yang ada di sekolah tidak terlepas dari pengelolaan dana. Dana yang diperoleh atau diberikan oleh pemerintah, maupun pihak lainnya memerlukan manajemen yang baik (Rangongo et al., 2016). Sebesar apapun dana sekolah bila tidak dikelola dengan manajemen yang baik, maka sekolah tersebut akan mengalami suatu kemunduran. Bagian terpenting dalam manajemen keuangan adalah pengelolaan keuangan, Jika dalam suatu Lembaga pendidikan pengelolaannya kurang efektif. Kita menyadari bahwa di sekolah masalah keuangan selalu menjadi kendala dalam melakukan aktivitas sekolah, baik yang berkaitan dengan anggaran, akuntansi, penataan, administrasi, alokasi serta kebutuhan pengembangan sekolah maupun dalam proses aktivitas keseharian sekolah. Tidak sedikitpun sekolah yang banyak memiliki sumber daya yang baik manusia maupun alamnya tidak tertata dengan rapi, dan tidak sedikit pula proses Pendidikan sekolah berjalan lambat karena kesalahan dalam penataan manajemen keuangannya.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui mengenai perencanaan keuangan di SMP Maqnaul Ulum.
2. Untuk mengetahui tentang pelaksanaan keuangan di SMP Maqnaul Ulum.
3. Untuk mengetahui tentang sistem akuntansi dan pelaporan keuangan di SMP Maqnaul Ulum.

Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang jauh dari tujuan tujuan penelitian, maka akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Periode penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – Juli tahun 2023.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan Sekolah

Setiap kegiatan perlu di atur agar kegiatan berjalan tertib, lancer, efektif, dan efisien. Kegiatan di sekolah yang sangat kompleks membutuhkan pengaturan yang baik. Keuangan di sekolah perlu di atur sebaik – baiknya, karena setiap kegiatan yang ada di sekolah membutuhkan uang. Untuk itu perlu manajemen keuangan yang baik. Sebagaimana yang terjadi di substansi manajemen pendidikan pada umumnya, kegiatan manajemen keuangan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengordinasian, pengawsan, atau pengendalian. Beberapa kegiatan manajemen keuangan yaitu memperoleh dan menetapkan sumber – sumber pendanaan, pemanfaatan dana (Lipham,1985; keith,1991),

pelaporan, pemeriksaan dan pertanggungjawaban. Manajemen keuangan sekolah mempunyai rangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan program sekolah, perkiraan anggaran, dan pendapatan yang diperlukan dalam pelaksanaan program, pengesahan, dan penggunaan anggaran sekolah.

Sistem Pengelolaan Keuangan

Menurut Manama, 2010 sistem merupakan sebuah struktur konseptual yang tersusun dari berbagai fungsi yang saling berkaitan dan bekerja sebagai satu kesatuan dalam mencapai hasil yang diharapkan secara efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan merupakan satu rangkaian kegiatan yang tersusun secara sistematis yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban serta pengawasan terhadap keuangan. (Halim, 2007). Jadi sistem pengelolaan keuangan merupakan sebuah struktur konseptual yang tersusun secara sistematis yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, serta pengawasan terhadap keuangan untuk mencapai hasil yang diharapkan secara efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

SMP Maqna'ul Ulum berdiri pada tahun 2010 ketika Kiai nya atau ketua yayasan yaitu Kiai H. Abdul Malik dimana SMP ini berdiri karena adanya suatu kebutuhan dari masyarakat. Bahwa pondok ini santrinya butuh pendidikan formal. Sebelumnya tahun 2010 pondok sudah ada pendidikan formal tetapi masih berbentuk SMP terbuka. Untuk SMP terbuka belum diketahui tahun di dirikannya. Sehingga dulu santri yang masuk ke pondok pesantren di arahkan untuk masuk di SMP terbuka. Sedangkan SMP terbuka pengelolaannya skala SMP Negeri jadi SMP terbuka dari SMP Negeri 2 Sukowono. Sehingga yang mengajar, mengelola keuangan, dan semuanya dari SMP Negeri 2 Sukowono. Pondok Pesantren hanya menyediakan tempat dan siswanya. Pada akhirnya di tahun 2010 Kiai H. Abdul Malik memiliki keinginan mendirikan sekolah sendiri dan menejemnya sepenunya sudah dilakukan sendiri yaitu SMP Maqnaul Ulum. Waktu pelaksanaan peneliti yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai surat izin penelitian dari kampus penelitian di lapangan selama tiga bulan sejak bulan Mei - Juli 2023.dengan jumlah informan pada penelitian adalah 4 orang yaitu komote, kepala sekolah, bendahara, guru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik purposive sampling karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka. Selain itu juga ada beberapa tahapan penelitian adalah tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, tahap kesimpulan, tahap pelaporan.

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Perencanaan Keuangan SMP Maqna'ul Ulum

Menurut kepala sekolah SMP Maqnaul Ulum yang mewakili komite menuturkan ini terkait dengan perencanaan keuangan sekolah pada SMP Maqna'ul Ulum bahwa hal yang pertama dilakukan adalah mengadakan suatu rapat untuk membahas suatu tujuan strategis untuk jangka waktu tertentu. Perencanaan diawali dengan proses penyusunan RKAS dan penyusunan RAB. Data mengenai penyusunan RKAS Tahun Pelajaran 2022 diperoleh peneliti melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Bendahara, Guru, dan Komite Sekolah. Proses penyusunan diawali dengan mengumpulkan kebutuhan dari masing-masing sumber daya manusia, kemudian akan diajukan kepada Komite Sekolah. Kepala Komite Sekolah terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Ketua Tata Usaha. Hasil penyusunan APBS dengan dana BOS sekolah yang telah dimusyawarahkan dengan Komite Sekolah,

selanjutnya disosialisasikan kepada guru dan karyawan/staf di SMP Maqna'ul Ulum. Berikut hasil wawancara dengan pengurus sekolah di bawah ini. Penggunaan dana tersebut disesuaikan kebutuhan dari sekolah, seperti kebutuhan administrasi/alat tulis kantor, penggunaan pembiayaan konsumsi rapat komite sekolah dengan orang tua murid, transportasi dalam rangka melaksanakan tugas atau kegiatan lain yang disepakati oleh Komite sekolah dan karyawan atau staf serta laporan di Dinas Pendidikan Kepala sekolah SMP Maqna'ul Ulum juga menuturkan Dalam perencanaan penggunaan dana BOS SMP Maqna'ul Ulum ketika sebelum pandemi covid 19 ada perbedaan, dalam pelaksanaannya dimana pandemi covid 19, menyebabkan anggaran menjadi lebih fleksibel. Sebagai contoh diungkapkan bahwa sebelum covid 19 pembiayaan pembayaran untuk guru honor hanya dibatasi kepada mereka yang memiliki NUPTK, namun ketika covid 19 dapat dibayarkan kepada guru yang belum memiliki NUPTK yang penting terdaftar dalam dapodik sekolah. Selain itu juga anggaran tambahan seperti masker, faceshile dan hendsanitizer.

Pelaksanaan keuanagan SMP Maqna'ul Ulum

Dalam penelitian ini terkait dengan pelaksanaan Dana BOS di SMP Maqna'ul Ulum dilakukan dengan beberapa komponen yaitu penyaluran dana BOS dan pengambilan dana BOS. Bendahara SMP Maqna'ul Ulum menuturkan untuk waktu penyaluran Dana BOS yang digunakan oleh sekolah pada per tahun yaitu dilakukan pada setiap tahap I bulan Januari – April dan tahap 2 bulan Mei – Agustus, tahap 3 dibulan September - Desember. Penggunaan dana BOS di SMP Maqna'ul Ulum tahun pelajaran 2022 disebutkan di atas sesuai dengan hasil rapat yang tersusun dalam rencana pemakaian dana BOS. Bendahara SMP Maqna'ul Ulum juga menuturkan bahwa dalam penyaluran dana BOS ditahun 2022 pernah ada keterlambatan. Penerimaan untuk tahap ke dua pada bulan agustus baru diterima. Hal ini disebabkan ada item yang harus diupload sekolah namun terlambat dilakukan, ini menjadi salah satunya menjadi penghambat lambatnya dana disalurkan. Dalam penggunaan dana BOS di SMP Maqna'ul Ulum peneliti juga melakukan wawancara berikut ini dengan salah satu Guru dan Bendahara di SMP Maqna'ul Ulum: “Penggunaan dana BOS di SMP Maqna'ul Ulum tahun pelajaran 2022 berdasarkan dari rencana anggaran dan kesepakatan hasil rapat bersama kami semua disini. Kebutuhan operasional sekolah apabila dari dana BOS di SMP Maqna'ul Ulum digunakan untuk kebutuhan pembayaran honorarium kepala sekolah, honorarium bendahara sekolah, honorarium bendahara komite, pembayaran honorarium operator sekolah, honorarium wali kelas, honorarium guru piket, honorarium staf pengajaran, honorarium guru honor, pembayaran honorarium pegawai honor sekolah dan honor-honor yang lainnya, yang berkaitan dengan biaya operasional sekolah, dan kebutuhan sekolah honorarium. Dimana penggunaannya telah disepakati bersama dengan komite sekolah. Selain itu sistem pembayaran gaji guru honorer dilakukan setiap satu bulan sekali berupa gaji pokok pembayaran dilaksanakan diantara tanggal 1 sampai 5 dan honor tersebut di ambil dari anggaran dana BOS maksimal 50%”. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Kepala Sekolah dan Komite Sekolah terdapat kesamaan jawaban dalam menanggapi aspek penggunaan dana BOS di SMP Maqna'ul Ulum, harus berdasarkan atas rencana anggaran yang telah dibuat setelah dirapatkan. Dana BOS di SMP Maqna'ul Ulum. Selain itu terdapat iuran wali/orang tua siswa yang dipungut setiap ujian semester untuk honor pengawas ujian karena terkait dengan aturan ada beberapa anggaran yang tidak boleh dimasukkan di anggaran dana BOS maka dari itu kepala sekolah dan komite membuat kebijakan iuran atau disebut dengan dana komite. Dengan demikian dana BOS yang berasal dari pemerintah belum memenuhi kebutuhan operasional sekolah secara keseluruhan, namun adanya dana BOS di SMP Maqna'ul Ulum telah banyak membantu banyak kebutuhan operasional sekolah.

Sistem Pelaporan keuangan SMP Maqna'ul Ulum

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap bendahara SMP Maqna'ul Ulum : “Proses pembukuan dilakukan secara rutin setiap bulan. Proses pembukuan selalu disertakan bukti fisik untuk dana BOS di SMP Maqna'ul Ulum. Kemudian juga dilakukan evaluasi setiap bulannya terhadap penggunaan dan pengeluaran dana BOS di SMP Maqna'ul Ulum serta dituliskan dalam pembukuannya sebagai salah satu laporan yang akan diserahkan kepada komite sekolah dan pelaporannya kepada pegawai BOS”. Keuangan sekolah merupakan bagaian yang sangat penting karena setiap kegiatan sekolah membutuhkan dana untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan keuangan sekolah yang baik maka dapat dilakukan dengan menggunakan asas pemisahan tugas, perencanaan, pembukuan setiap transaksi, pelaporan. Prinsip pengelolaan uang sekolah dana BOS di sekolah SMP Maqna'ul Ulum juga telah sesuai dengan prinsip-prinsip seperti yang dimaksudkan dalam Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008 pasal 59 dalam pengelolaan dana pendidikan yaitu prinsip keadilan terletak pada pengelolaan dana BOS di sekolah SMP Maqna'ul Ulum dilakukan dengan musyawarah dan kesepakatan semua staf dan guru beserta komite sekolah, juga prinsip efisiensi dengan menggunakan pengeluaran dana BOS sekolah sesuai dengan kebutuhan. Prinsip transparansi dan Prinsip akuntabilitas dengan adanya rapat-rapat dan pembukuan yang bisa menjadi informasi bagi dan pelaporan pada Dinas Pendidikan.

PEMBAHASAN

Efektivitas perencanaan keuangan SMP Manqna'ul Ulum

Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis. Hal ini berarti bahwa perencanaan melibatkan beberapa tahapan kegiatan yang saling berhubungan. Setiap tahapan kegiatan menjadi dasar atau landasan untuk tahapan berikutnya. Tahapan-tahapan tersebut memberikan panduan sehingga masalah atau kendala dapat segera teridentifikasi dan diatasi. Tujuan dari perencanaan sendiri adalah agar kegiatan yang dilaksanakan tidak menyimpang dari arah yang telah ditentukan. Proses penyusunan RKAS dan penyusunan RAB, Langkah awal dalam perencanaan keuangan sekolah adalah menyusun RKAS (Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah) dan RAB (Rencana Anggaran Belanja). Ini melibatkan pengumpulan data dan kebutuhan dari berbagai pihak terkait. Musyawarah dengan Komite Sekolah, Setelah penyusunan RKAS dan RAB, terjadi musyawarah dengan Komite Sekolah untuk membahas penggunaan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Hal ini melibatkan diskusi tentang alokasi dana sesuai dengan kebutuhan sekolah. Sosialisasi kepada guru dan karyawan/staf : Hasil dari penyusunan APBS (Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah) disosialisasikan kepada guru dan karyawan/staf di sekolah. Ini bertujuan agar mereka memahami penggunaan dana dan melibatkan mereka dalam proses perencanaan. Penggunaan dana sesuai kebutuhan sekolah, Dana BOS digunakan sesuai dengan kebutuhan sekolah, seperti administrasi, alat tulis kantor, pembiayaan rapat, transportasi, dan lain-lain. Ini menunjukkan bahwa dana dialokasikan secara efektif untuk mendukung kegiatan sekolah. Fleksibilitas anggaran akibat pandemi COVID-19: Pandemi COVID-19 menyebabkan perubahan dalam perencanaan penggunaan dana BOS. Contohnya adalah perluasan pembayaran kepada guru honor yang belum memiliki NUPTK, serta penganggaran tambahan untuk kebutuhan COVID-19 seperti masker, faceshield, dan hand sanitizer. Ini menunjukkan adaptasi dalam perencanaan keuangan sekolah sebagai respons terhadap situasi yang tidak terduga.

Efektivitas pelaksanaan keuangan SMP Maqna'ul Ulum

Proses pembelanjaan dana BOS dilakukan berdasarkan aturan dan pedoman yang telah ditetapkan. Dana BOS digunakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) yang telah disusun sebelumnya. Tim belanja yang terdiri dari waka saptas, kepala TU, dan anggota lainnya yang ditunjuk bertanggung jawab dalam membelanjakan dan memanfaatkan dana BOS untuk kepentingan sekolah. Bendahara bertanggung jawab dalam menyiapkan dan mengelola dana tersebut. Proses pembukuan melibatkan langkah-langkah pengelolaan dana BOS di SMP Maqna'ul Ulum. Ketika dana masuk ke rekening sekolah, bendahara meminta persetujuan dari kepala sekolah untuk menarik dana sesuai kebutuhan. Dana yang diterima dicatat sebagai penerimaan dana BOS dalam buku kas umum dan buku kas pembantu. Setiap pengeluaran dana dilakukan sesuai dengan RKAS yang telah disusun, dan setiap transaksi pengeluaran dana disertai dengan bukti fisik yang kemudian diserahkan kepada bendahara. Semua pengeluaran dicatat secara terperinci dalam buku kas pembantu. Setiap akhir bulan, bendahara melaporkan penggunaan dana BOS kepada kepala sekolah, disertai dengan bukti – bukti pengeluaran kas dan bukti setoran pajak yang dicatat dalam buku pembantu pajak. Selain BKU (Buku Kas Umum), pembukuan juga mencakup buku pembantu kas, buku pembantu bank, dan buku pembantu pajak. Semua catatan pembukuan yang dilakukan oleh bendahara sesuai dengan petunjuk teknis BOS dan menjadi bahan laporan tahap per tahap. Sementara itu, dalam pengembalian dana BOS, SMP Maqna'ul Ulum belum pernah mengembalikan dana BOS ke pemerintah pusat. Dana yang ada telah terserap sepenuhnya dan digunakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah yang telah disusun. Hal ini sesuai dengan petunjuk teknis BOS yang memperbolehkan sekolah menggunakan sisa dana BOS sesuai dengan tahun anggaran yang berlaku. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi penggunaan dana BOS di SMP Maqna'ul Ulum telah dilakukan dengan baik. Proses pembelanjaan dan pembukuan dilakukan sesuai dengan RKAS dan petunjuk teknis yang berlaku. Penerimaan dan pengeluaran dana BOS dicatat dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Dengan demikian, pelaksanaan program dana BOS pada SMP Maqna'ul Ulum dapat dikatakan efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Efektivitas pelaporan di SMP Maqna'na Ulum

Dalam pengelolaan dana BOS tersebut, terdapat beberapa pihak yang melakukan pengawasan, antara lain komite sekolah, pengawas sekolah, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Pengawasan dilakukan melalui monitoring yang tidak terjadwal secara khusus, dengan frekuensi sebanyak 3 atau 4 kali dalam satu tahun anggaran. Selain itu, tim BPK juga melakukan monitoring setidaknya sekali dalam dua tahun anggaran. Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian kegiatan dan pengeluaran dana BOS dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), pedoman penggunaan dana BOS, dan kebutuhan sekolah. Hasil evaluasi dari komite sekolah, pengawas sekolah, dinas pendidikan provinsi, dan BPK menyatakan bahwa pengelolaan dana BOS di SMP Maqna'ul Ulum berjalan dengan baik. Terdapat keterlambatan dalam mengunggah file laporan, namun tidak ada kesalahan dalam penyusunan laporan. Pelaporan penggunaan dana BOS dilakukan dengan sesuai dengan Rencana Anggaran dan disampaikan kepada Dinas Pendidikan. Laporan pengelolaan dana BOS disusun oleh bendahara BOS dan tim BOS setiap akhir triwulan, dan buku-buku pertanggungjawaban seperti Buku Kas Umum, Buku Pembantu Kas Umum, Buku Pembantu Bank, dan Buku Pembantu Pajak telah dibuat dengan baik oleh bendahara. Kesimpulannya, pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan dana BOS di SMP Maqna'ul Ulum dilakukan dengan baik dan sesuai dengan rencana anggaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis sistem pengelolaan keuangan di SMP Maqna'ul Ulum terhadap penguatan manajemen keuangan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Pengelolaan keuangan sekolah di SMP Maqna'ul Ulum juga dilakukan Perencanaan pengelolaan dana BOS sekolah SMP Maqna'ul Ulum diawali dengan proses penyusunan RKAS dan penyusunan RAB. Setelah perencanaan dilakukan pula penyusunan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Realisasi pengelolaan dana BOS di sekolah SMP Maqna'ul Ulum juga telah sesuai dengan prinsip-prinsip seperti yang dimaksudkan dalam Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008 pasal 59. Pelaksanaan pada pengelolaan dana BOS di SMP Maqna'ul Ulum tentunya telah berjalan sesuai dengan petunjuk teknis Dana BOS. Pada pelaksanaan Pengelolaan dana BOS di SMP Maqna'ul Uum, terdiri dari beberapa bagian yaitu diawali dari: Tahap penyaluran dana BOS antara lain yaitu tahap I bulan Januari – April, tahap 2 bulan Mei - Agustus, dan tahap 3 dibulan September - Desember. Yang nantinya dicatat pada Laporan Pertanggungjawaban (LPJ), Pengambilan dana BOS yang dilakukan oleh Bendahara sesuai izin dari kepala sekolah, Penggunaan dana BOS, Pembelanjaan dana BOS, Pembukuaan dana BOS yang terdiri dari buku umum, buku pembantu bank, dan buku pembantu pajak, Pelaporan penggunaan dana BOS dilakukan dengan sesuai dengan Rencana Anggaran dan disampaikan kepada Dinas Pendidikan. Laporan pengelolaan dana BOS disusun oleh bendahara BOS dan tim BOS setiap akhir triwulan, dan buku – buku pertanggungjawaban seperti Buku Kas Umum, Buku Pembantu Kas Umum, Buku Pembantu Bank, dan Buku Pembantu Pajak telah dibuat dengan baik oleh bendahara

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Efni, Dkk. 2021. Analisis Manajemen Keuangan Pondok Pesantren (Studi Pada Pondok Pesantren Isti'dadul Mu'allimien Jambi)
<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/finansha/article/view/12777>
- Akfir, Dkk. 2019. Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda Keuangan)
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsm/article/view/2819>
- Agustin, Dkk 2021, Pedoman Penulisan Tugas Akhir Dengan Pendekatan Kualitatif.
- Berger, Allan N, L. J. Mester. 1997. Inside the Black Box: What Explains Differences In The Efficiens of Financial Institution. Journal of Banking and Finance. [https://doi.org/10.1016/S0378-4266\(97\)00010-1](https://doi.org/10.1016/S0378-4266(97)00010-1)
- Darma, Surya. 2007. Manajemen Keuangan Institusi, Direktorat Tenaga Pendidikan, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Pendididkan, Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
<https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JMBE/article/view/215>
- Halim, Abdul. 2007. Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim Abdul. 2016. Manajemen Keuangan Sektor Public. Edisi 2. Jakarta; Selembang Empat.
- John Mc. Dkk. 2010. Design dan Perencanaan Sistem Informasi. Jakarta : Luxima.
https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/6593/10/UNIKOM_Shakesfran%20M.S_KP_Daftar%20Pustaka.pdf

Kharissmawati Alma, Dkk. 2022. Analisis Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al – Muhajirin Purwakarta.

<https://jurnalftk.uinsby.ac.id/index.php/JAPI/article/view/1642>

Manama, 2010 sistem merupakan sebuah struktur konseptual yang tersusun dari berbagai fungsi yang saling berkaitan dan bekerja sebagai satu kesatuan dalam mencapai hasil yang diharapkan secara efektif dan efisien.

<https://perpustakaan.poltektegal.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=5730&bid=3863>

Mardiasmo. 2009. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: ANDI.

Moleong, Lexy J. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Refisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

<http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=7251&lokasi=lokal>

Shulton Masyhud, dkk. 2003. Manajemen Pondok Pesantren. Jakarta: Diva Pistaka.

<https://onsearch.id/Record/IOS3938.slims-2135>

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Nasrulloh, Dkk. 2022. Analisis Praktik Manajemen Keuangan Umkm Di Kabupaten Bantul. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/4903>

Nur , Dkk. 2022. Implementasi Manajemen Keuangan Syariah pada Pondok Pesantren Darul Ulum Ath-thahiriyah Paladang di Pinrang.

<http://repository.iainpare.ac.id/3352/>

Priyono (2016:1). Metode penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.

<http://repository.stei.ac.id/8772/3/BAB%20III%20Ayu%20Kurnia.pdf>

Pratiwi Ana, Dkk.2022. Penerapan Akuntansi Pesantren terhadap Responsibility Laporan Keuangan Usaha di Pondok Pesantren Darul Hidayah Bangsalsari Jember. <http://digilib.uinkhas.ac.id/9884/>

Raba, dkk. 2006. Akuntabilitas Konsep dan Implementasi. Malang: UMM Press.

<https://ummpress.umm.ac.id/katalog/detail/akuntabilitaskonsepdanimplementasi.html>

Rahmidi Hadi, Dkk. 2011. Manajemen Keuangan Konsep, Teori, dan Praktiknya di Sekolah dan Pondok Pesantren. Purwokerto: STAIN Press.

https://books.google.co.id/books/about/Manajemen_keuangan.html?id=tbOXpwAACAAJ&redir_esc=y

Riyanto Bambang. 2001. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta. BPPFE Yogyakarta.

<https://onsearch.id/Author/Home?author=Bambang+Riyanto>

Riyanto Bambang. 2006. Dasar-Dasar Pemebelanjaan Perusahaan. Jakarta: Bumi Aksara. <https://repository.uin-suska.ac.id/4121/8/em.pdf>

Sartono, Agus. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta.

<http://repositori.unsil.ac.id/9493/11/11.%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

Subagyo (2015) metode penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan

Sugiyono (2015). Penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari studi dokumentasi digunakan sebagai data pendukung maupun data pelengkap bagi data primer yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan.

Sugiyono (2015). Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Sugiyono (2017). Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

- Sulistyo, Dkk. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. <https://itrev.kemenkeu.go.id/index.php/ITRev/article/view/22>
- Umriyah . 2021. Analisis Manajemen Keuangan Syariah Di Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati. <https://idr.uin-antasari.ac.id/18876/>